

# Artikel Dinda Kilisuci.docx

*by cek plagiasinya*

---

**Submission date:** 30-Jan-2023 04:58AM (UTC-0800)

**Submission ID:** 2002460019

**File name:** Artikel\_Dinda\_Kilisuci.docx (102.39K)

**Word count:** 3953

**Character count:** 25179

---

## The Influence Of Financial Literacy, Financial Inclusion and Fintech Payment Development On The Performance Of MSMEs In Pare District

Dinda Dwi Putri Betari, Erna Puspita, Andy Kurniawan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[eedinda25@gmail.com](mailto:eedinda25@gmail.com), [ernapuspita@unpkediri.ac.id](mailto:ernapuspita@unpkediri.ac.id), [andeande666ok1@gmail.com](mailto:andeande666ok1@gmail.com)

\*Dinda Dwi Putri Betari

---

### Article Information

Submission date

Revised date

Accepted date

### Abstract

*The growth of MSMEs is very rapid every year, where the rapid growth of MSMEs, business owners need to increase their knowledge in finance, utilize financial institutions as a tool for business development and also need to keep up with growing technological growth. So this study aims to find out about the effect of financial literacy, financial inclusion and the development of fintech payments on the performance of MSMEs in Pare. This study uses an associative quantitative approach with a sample of 90 MSMEs engaged in the food and beverage sector and using fintech payments in Pare District. Samples will be collected by distributing questionnaires to informants with various terminals that have been tested for validity and reliability. Then to test it using multiple linear regression test with the SPSS application. And the acquisition of research results showing that financial literacy, financial inclusion and the development of fintech payments have a positive influence on the performance of MSMEs. The results of this study state that the performance of MSMEs is influenced by financial literacy, financial inclusion and the development of fintech payments.*

**Keywords :** *Financial literacy, financial inclusion, fintech payment, performance of MSMEs*

### 1. Introduction

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini mempunyai perkembangan dan pengaruh yang cukup signifikan bagi ekonomi Indonesia. Didasarkan atas informasi melalui Kementerian Koperasi dan UKM, menyebutkan bahwa total UMKM sekarang menggapai 64,19 juta dengan sumbangsih kepada PDB sebanyak 61,97% (Kementerian Investasi/BKPM, n.d.). Hal ini menunjukkan UMKM di Indonesia berkembang pesat dan saat ini didukung juga dengan adanya perkembangan teknologi yang membantu adanya peningkatan dalam hal promosi dan juga penjualan melalui *platform digital*. Perkembangan ini semakin pesat pada saat adanya pandemi selama 3 tahun terakhir ini, di mana terdapat kebijakan *social distancing* yang mengharuskan masyarakat mengurangi mobilitasnya termasuk juga dalam hal jual beli dan juga dalam hal pembayaran yang disarankan *cashless*. Dengan hal ini maka UMKM dituntut memanfaatkan perkembangan teknologi ini dengan menyediakan produknya melalui jasa pesan antar makanan dan barang serta menyediakan pembayaran secara *cashless*. Adanya inovasi *fintech* dapat membantu pelaku usaha agar lebih ada kemudahan memperoleh akses kepada produk finansial dan memberi peningkatan literasi finansial. Pebisnis dapat mempergunakan *fintech* sebagai pembiayaan usahanya agar



mengembangkan usaha, meningkatkan penjualan dan mendatangkan konsumen (Sugiarti et al., 2019). Dengan demikian kinerja dari suatu UMKM pun juga akan mengalami perkembangan jika dapat memanfaatkan hal di atas dalam mengelola usaha. Kinerja merupakan kemampuan dari usaha dalam memenuhi target, dan dalam pengukuran kinerja dapat dilihat dari tingkat kesuksesan atau hasil yang sudah dicapai dari suatu usaha. Kinerja dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu pertumbuhan keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan dan jumlah aset (Septiani & Wuryani, 2020).

Walaupun UMKM mengalami perkembangan yang besar dalam inovasi yang dapat mempengaruhi kinerja usaha namun UMKM ini masih sulit dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang masih ada yang dihadapi UMKM ini misalnya permasalahan kualitas SDMnya, kepemilikan, pendanaan, *marketing*, serta lainnya, sehingga UMKM masih sukar melakukan persaingan terhadap industri besar. UMKM merupakan usaha jangka pendek di mana pengambilan keputusan usahanya bisa terlihat dari hasil kerja UMKM. Supaya memberi peningkatan hasil kerja dari UMKM untuk berjangka panjang maka dibutuhkan upaya strategis seperti meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM dalam penataan finansial sehingga nantinya pemilik UMKM dapat mengelola, mengorganisasikan keuangannya untuk meningkatkan kinerja usahanya tersebut (Aulia et al., 2022). Beberapa faktor yang memberi pengaruh kinerja UMKM misalnya ialah literasi finansial, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment*.

Literasi keuangan sendiri dapat disebut sebagai kegiatan ataupun aktivitas memberi peningkatan wawasan, keterampilan pengelolaan keuangan dan kepercayaan yang perlu dimiliki oleh pelaku usaha untuk dapat meningkatkan bisnisnya. Maka dari itu pelaku usaha harus membekali diri dengan literasi keuangan atau pemahaman mengenai keuangan baik itu mengelola keuangan secara mandiri atau melalui bank, melakukan investasi dan lain sebagainya. Dengan begitu pelaku usaha dapat menjadi seseorang yang cerdas dan berpengetahuan agar nantinya dapat menjalankan usaha dengan baik serta mampu mengembangkan usahanya. Literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, yakni pengetahuan umum finansial, tabungan serta pinjaman, asuransi dan berinvestasi (Yanti, 2019). Dengan adanya literasi keuangan ini dapat membuat kinerja UMKM menjadi lebih baik seperti halnya untuk mengelola keuangannya dan menumbuhkan tingkat keuntungan dari UMKM, maka dari itu literasi keuangan merupakan kunci penting bagi pemilik usaha. Jadi dapat dikatakan bahwa adanya literasi keuangan bagi pemilik usaha berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Seperti menurut (Kasendah et al., 2019) literasi finansial ada pengaruhnya positif kepada hasil kerja UMKM. Yang bisa disimpulkan yakni literasi finansial yang baik bagi pemilik usaha bisa meningkatkan hasil kerja usaha yang dimilikinya.

Faktor berikutnya adalah inklusi keuangan, inklusi keuangan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mengurangi berbagai hambatan yang mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan jasa layanan keuangan oleh sebuah lembaga. Dimana adanya inklusi keuangan ini dapat memudahkan pelaku usaha dalam mencari informasi dan mendapatkan layanan keuangan yang informatif, tanpa mengharuskan mengeluarkan biaya yang banyak. Inklusi keuangan ini dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan bantuan dalam mengembangkan usahanya. Inklusi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu ketersediaan akses, penggunaan produk jasa keuangan, kualitas, dan kesejahteraan (Septiani & Wuryani, 2020). Inklusi keuangan ini dapat berpengaruh kepada hasil kerja UMKM, di mana pemilik usaha memanfaatkan produk dan jasa perbankan sebagai hal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Pada riset yang dilaksanakan (Septiani & Wuryani, 2020)



mengatakan bahwasanya inklusi finansial ada pengaruh kepada perkembangan hasil kerja UMKM, di mana hal ini didukung oleh temuan pada salah satu indikator yang memiliki rerata sebanyak 3,11 yang sudah masuk berkategori cukup.

Faktor ketiga adalah perkembangan *fintech payment*. Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat di mana perihal itu terjalin sebab teknologi yang juga berkembang tiap hari dan sudah merambah ke dalam beragam bidang, salah satunya yaitu sektor keuangan (Sugiarti et al., 2019). *Financial technology* sendiri merupakan teknologi yang ada dan mendukung dari berbagai layanan jasa keuangan. Perkembangan *fintech* pada saat ini memberikan berbagai inovasi aplikasi pada layanan finansial misalnya alat pembayaran, alat pinjaman, dan lainnya yang pada saat ini di masa digital. Sesuai yang sudah dijelaskan di mana *fintech* memiliki berbagai inovasi pada layanan keuangan di mana bisa dimaknai juga merupakan industri ataupun entitas yang mengombinasikan pelayanan teknologi terhadap pelayanan finansial alhasil dapat memberikan layanan keuangan yang lebih nyaman dan juga mudah digunakan. *Fintech* sendiri dibagi menjadi empat bagian utama yakni bagian pembiayaan, bagian manajemen aset, bagian pembayaran (*payments*) serta fungsi *fintech* lain. *E-wallet* juga termasuk kedalam klasifikasi transaksi pembayaran digital, sehingga dompet digital ini dapat memudahkan warga untuk melaksanakan pembayaran yang dilakukan secara non tunai yang menggunakan sistem aplikasi seperti OVO, Dana, Gopay, dan QRIS (R. E. Putri et al., 2022).

*Fintech payment* dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu kegunaan relative, kemudahan dalam menggunakan, kredibilitas pelayanan dan pengaruhnya sosial (Sari, 2022). Dengan adanya perkembangan *fintech payment* ini akan berpengaruh terhadap kinerja dari suatu UMKM dalam pertumbuhan penjualan dan jumlah pelanggan, dikarenakan pelanggan akan dimudahkan dalam melakukan transaksi dan pelanggan diberikan opsi pembayaran lain selain pembayaran tunai. Berdasarkan dari riset yang dilaksanakan oleh (E. W. Putri et al., 2022) mengungkapkan yakni *digital payment* berpengaruh terhadap pendapatan usaha dan banyak memberikan dampak positif bagi pemilik usaha dan serta usaha yang dijalankannya.

UMKM setiap tahunnya pasti mengalami perubahan serta peningkatan diiringi dengan berkembangnya pemikiran dari pemilik usaha dan teknologi yang disediakan pada saat ini. Sehingga UMKM dapat meningkatkan kinerja usahanya agar dapat menjadikan usahanya mengalami peningkatan baik secara *financial* ataupun peningkatan pelanggan. Dengan demikian tujuannya riset ini ialah untuk mengenali sejauh apa kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi finansial dan perkembangan *fintech payment*. Ruang lingkup dalam riset ini yaitu meneliti UMKM yang berada di Kecamatan Pare dengan usaha yang bergerak di bidang usaha *food and beverages*.

### 1.1. Statement of Problem

Didasarkan atas pendahuluan diatas, maka perumusan masalah riset ini ialah meliputi:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
- b. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
- c. Apakah perkembangan *fintech payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

### 1.2. Research Objectives

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *fintech payment* terhadap kinerja UMKM.





## 2. Method

Metode riset yang dipergunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, di mana pendekatan ini melakukan pencarian relasi diantara dua variabel ataupun lebih. Riset ini menguji relasi dari setiap variabel dan data akan disajikan secara terstruktur dan kredibel. Terdapat empat variabel yang akan digunakan untuk pengujian, pada variabel bebas (independen) terdapat tiga variabel yaitu, literasi finansial dengan parameter pengetahuan umum finansial, tabungan serta pinjaman, asuransi maupun investasi (Yanti, 2019). Inklusi keuangan dengan indikator ketersediaan akses, penggunaan produk jasa keuangan, kualitas, dan kesejahteraan. (Septiani & Wuryani, 2020). Perkembangan *fintech payment* dengan indikator kegunaan relative, kemudahan dalam menggunakan, kredibilitas layanan dan pengaruh sosial (Sari, 2022). Sedangkan pada variabel terikat (dependen) terdapat kinerja UMKM dengan indikator pertumbuhan keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan dan jumlah aset (Septiani & Wuryani, 2020).

Pada riset ini akan mempergunakan jenis data primer, yang berarti data primer merupakan jawaban yang diterima melalui responden melalui penyebaran kuesioner. Guna mengukur data primer tersebut peneliti mempergunakan skala *likert* 1-5. Dengan poin 1 Sangat Tidak Setuju, poin 2 Tidak Setuju, poin 3 Netral, poin 4 Setuju, poin 5 Sangat Setuju. Pertanyaan yang ada pada kuesioner ini akan disusun sesuai dengan indikator pada setiap variabelnya. Untuk menyebarkan kuesioner penelitian maka digunakan *platform* yang disediakan oleh *google* yaitu *google forms* di mana cara ini digunakan untuk pengumpulan data sampel yang akan dipergunakan pada riset ini. Persebaran angket akan dilakukan selama bulan Desember tahun 2022.

Populasi penelitian ini merupakan UMKM yang terletak di Kecamatan Pare sebanyak 1.257 UMKM bidang *food and beverages* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2021). Data populasi tersebut akan dihitung menggunakan rumus *slovin* dan menghasilkan sampel sejumlah 252. Dikarenakan pada penelitian ini untuk memperoleh sampel adalah *purposive sampling* sehingga sampel yang didapat sebanyak 90 UMKM. *Purposive sampling* sendiri ialah teknik menentukan sampel yang mempunyai kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitiannya, seperti dalam riset kali ini sampelnya yang ditentukan ialah UMKM yang beroperasi dalam sektor *food and beverages* dan menggunakan *fintech payment* (Drs. Syahrudin & Drs. Salim, n.d.).

Setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Di mana uji validitas digunakan dalam pengukuran tiap-tiap butir pertanyaan sehingga dapat diketahui apakah valid atau tidak sedangkan uji reliabilitas merupakan alat analisis yang digunakan untuk memastikan bahwa responden sudah konsisten terhadap jawaban dari tiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Teknik menganalisisnya mempergunakan analisis regresi linear berganda, di mana teknik ini berfungsi guna melihat pengaruhnya atas tiga variabel yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), inklusi keuangan ( $X_2$ ) dan perkembangan *fintech payment* ( $X_3$ ) kepada kinerja UMKM di Kecamatan Pare ( $Y$ ). Karena pada riset ini mempergunakan menganalisis linear berganda, berarti dibutuhkan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ada tiga macam uji yang akan dipakai pada riset ini yakni pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Tiga jenis pengujian ini digunakan karena penelitian dilaksanakan pada satu waktu di bulan Desember tahun 2022.



**3. Results and Discussion /Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan kepada UMKM di Kecamatan Pare telah diperoleh hasil data sebanyak 90 responden.

Guna menguji valid atau tidaknya dari pernyataan dalam kuesioner maka dilakukannya uji validitas data. Uji data ini menggunakan pendekatan *Pearson Correlation* di mana pendekatan ini menyatakan jika hasil korelasi dari masing-masing pernyataan (r hitung) lebih daripada skor r tabel, sehingga bisa disebut yakni pernyataan dari angket ini sudah valid begitu pula sebaliknya.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,643	0,271	Valid
		X1.2	0,709	0,271	Valid
		X1.3	0,604	0,271	Valid
		X1.4	0,561	0,271	Valid
		X1.5	0,464	0,271	Valid
		X1.6	0,678	0,271	Valid
		X1.7	0,627	0,271	Valid
		X1.8	0,527	0,271	Valid
		X1.9	0,4	0,271	Valid
2	Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,81	0,271	Valid
		X2.2	0,801	0,271	Valid
		X2.3	0,755	0,271	Valid
		X2.4	0,876	0,271	Valid
		X2.5	0,812	0,271	Valid
		X2.6	0,833	0,271	Valid
		X2.7	0,827	0,271	Valid
		X2.8	0,865	0,271	Valid
3	Fintech Payment (X3)	X3.1	0,839	0,271	Valid
		X3.2	0,881	0,271	Valid



4	Kinerja UMKM (Y)	X3.3	0,858	0,271	Valid
		X3.4	0,896	0,271	Valid
		X3.5	0,927	0,271	Valid
		X3.6	0,924	0,271	Valid
		X3.7	0,793	0,271	Valid
		X3.8	0,761	0,271	Valid
		Y.1	0,747	0,271	Valid
		Y.2	0,776	0,271	Valid
		Y.3	0,725	0,271	Valid
		Y.4	0,777	0,271	Valid
		Y.5	0,817	0,271	Valid
		Y.6	0,782	0,271	Valid
		Y.7	0,901	0,271	Valid
Y.8	0,827	0,271	Valid		

Dilihat dari Tabel 1 sehingga bisa ditentukan kesimpulan terkaitnya yakni instrumen penelitian yang terdiri dari pernyataan-pernyataan variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), *fintech payment* (X3) dan kinerja UMKM (Y) mempunyai skor r hitung lebih besar daripada r tabel alhasil beberapa pernyataan dari tiap parameter sudah terpenuhi persyaratan kevalidan data. Uji reliabilitas ini diukur menggunakan metode *cronbach alpha*.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

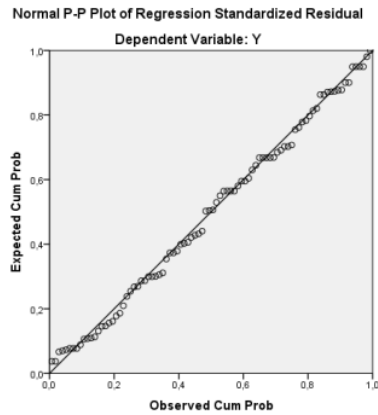
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,902	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,926	Reliabel
Perkembangan Fintech Payment (X3)	0,947	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,913	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikenali yakni skor *cronbach alpha* dari variabel literasi keuangan (X1) sebanyak 0,902. Nilai *cronbach alpha* dari variabel inklusi keuangan (X2) sebanyak 0,926. Nilai *cronbach alpha* dari variabel *fintech payment* (X3) sebesar 0,947. Dan skor *cronbach alpha* dari variabel kinerja UMKM (Y) sebanyak 0,913. Semua variabel



memiliki nilai alpha Cronbach lebih tinggi dari 0,06, kita dapat menyimpulkan. Oleh karena itu, reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat.

Uji normalitas kemudian dapat digunakan untuk menentukan apakah data dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov Smirnov* dan grafik normal probability plot digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak.



Gambar 1. Hasil Grafik Uji Probability Plot

Mengacu pada Gambar 1, terlihat bahwa grafik normal probability plot menampilkan data grafik atau titik-titik yang tersebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Ini berarti bahwa kedua variabel dalam model regresi—indepenen dan dependen—berdistribusi normal.





**Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,39932830
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,047
	Negative	-,041
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Tabel 3 Nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov adalah 0,200. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, ditentukan bahwa data model regresi mengikuti distribusi normal.

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berkorelasi atau tidak dalam model regresi. Anda dapat mencapai ini dengan membandingkan nilai Faktor Inflasi Varians (VIF) dengan nilai toleransi. Multikolinearitas dalam model regresi tidak ada jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan variance inflation factor (VIF) kurang dari 10, begitu pula sebaliknya. (Yanti, 2019).

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

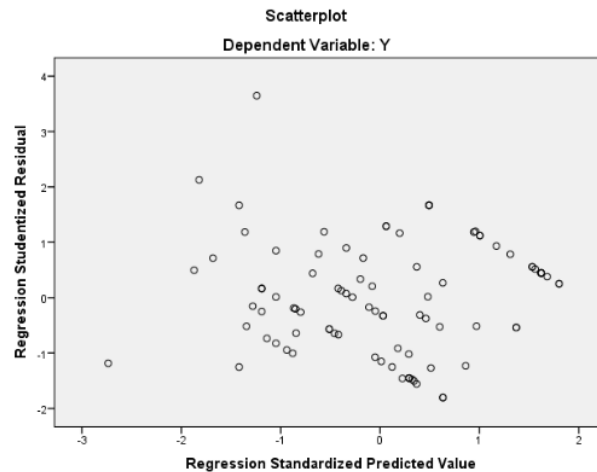
Varibel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,623	1,606	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Inklusi Keuangan (X2)	0,529	1,891	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Perkembangan Fintech Payment (X3)	0,474	2,111	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas antara X1 (literasi keuangan), X2 (inklusi keuangan), dan X3 (pengembangan fintech pembayaran) menunjukkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10



(Tabel 4). Sementara semua VIF individu di bawah 10. Oleh karena itu, asumsi multikolinieritas model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini tidak dilanggar.

Model regresi dengan homoskedastisitas dan tidak ada tanda heteroskedastisitas dianggap sangat diinginkan. Tes untuk heteroskedastisitas dapat memberikan informasi ini. Dalam sebar, ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan mudah dilihat. Jika titik-titik data pada scatterplot tersebar secara acak tanpa membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa skenario tersebut melibatkan heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik sudah menyebar secara acak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi kasus heteroskedastisitas. Maka layak digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM berdasarkan masukan dari variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment*.

Selanjutnya guna melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Cara yang digunakan adalah dengan mencari hasil uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Pada uji parsial (uji t) bisa dikatakan  $H_a$  diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikan uji t kurang dari 0,05 (R. E. Putri et al., 2022). Sedangkan pada uji simultan (uji f) dinyatakan  $H_a$  diterima jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel dan nilai signifikan uji f kurang dari 0,05 (R. E. Putri et al., 2022).



**Tabel 5. Hasil Uji Partial Test (T Test)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,368	3,623		,101	,919
X1	,079	,105	,069	,745	,459
X2	,442	,121	,367	3,660	,000
X3	,446	,121	,390	3,683	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Dari hasil yang diperoleh pada Tabel 5, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Pada Tabel 5 hasil uji parsial (uji t) variabel literasi keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,069. Pada uji ini diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 0,745 sehingga lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,65251. Sedangkan nilai signifikan uji t yang diperoleh sebesar 0,459 sehingga lebih dari 0,05. Sehingga variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM namun tidak signifikan.

2. Inklusi Keuangan (X2)

Pada Tabel 5 hasil uji parsial (uji t) variabel inklusi keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,367. Pada uji ini diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,660 sehingga lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65251. Sedangkan nilai signifikan uji t yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Perkembangan *Fintech Payment* (X3)

Pada Tabel 5 hasil uji parsial (uji t) variabel perkembangan *fintech payment* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,390. Pada uji ini diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,683 sehingga lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65251. Sedangkan nilai signifikan uji t yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Sehingga variabel perkembangan *fintech payment* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	606,136	3	202,405	33,914	,000 <sup>b</sup>
Residual	512,353	86	5,958		
Total	1118,489	89			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Fintech payment, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari uji simultan (uji f) diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung yang diperoleh sebesar 33,914. Untuk nilai signifikannya hanya diperoleh sebesar 0,000. Hasil uji f tersebut menyatakan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $f \text{ hitung } 33,91 > f \text{ table } 2,90$ , sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang ada pada penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Uji statistik yang terakhir adalah mencari nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Pada umumnya nilai R<sup>2</sup> adalah nol dan satu, jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, maka akan semakin baik kemampuan variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment*) dalam menjelaskan variabel dependen (kinerja UMKM), dan sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> sama dengan 0 maka variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment*) tidak dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja UMKM).

**Tabel 7. Hasil Uji Tes Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 <sup>a</sup>	,542	,526	2,44082

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Fintech Payment, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada Tabel 7 di atas diperoleh nilai R square sebesar 0,542. Nilai tersebut menyatakan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan dengan cukup oleh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment* sebesar 54,2%.

Hipotesis pertama: literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dimana pada penelitian ini dapat membuktikan bahwa terjadi pengaruh antara literasi keuangan



terhadap kinerja UMKM. Hal ini terjadi karena literasi keuangan merupakan hal penting yang perlu ada pada seorang pemilik usaha, agar pemilik usaha mampu mengolah keuangan usahanya dengan baik sehingga nantinya akan mempengaruhi perkembangan usaha dan kualitas usaha.

Hipotesis kedua: inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dimana pada penelitian ini dapat membuktikan bahwa terjadi pengaruh positif antara inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal ini terjadi karena inklusi keuangan merupakan hal yang perlu diketahui oleh pemilik usaha untuk membantu usaha dalam memenuhi kebutuhan keuangan dan juga mengelola keuangan usaha dengan baik untuk keperluan usaha dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Hipotesis ketiga: perkembangan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dimana *fintech payment* dianggap perlu ada karena merupakan media pembayaran alternatif dan menyediakan pilihan pembayaran yang praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis. *Fintech payment* perlu ada dalam usaha karena untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dan dapat meningkatkan jumlah pelanggan atau mempertahankannya.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang terakhir menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM dan inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan membantu dalam pencatatan keuangan dan mengelola keuangan usaha. Inklusi keuangan memanfaatkan jasa keuangan untuk mengelola atau menyimpan keuangan usaha. Sedangkan perkembangan *fintech payment* membantu kinerja UMKM menjadi semakin canggih, praktis dan efisien.

#### 4. Conclusion

Untuk penelitian kali ini peneliti sudah melakukan uji analisis dan pembahasan, sehingga didapatkan kesimpulan tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment* terhadap kinerja UMKM. Di mana kinerja UMKM ini dipengaruhi secara positif oleh variabel literasi keuangan serta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel inklusi keuangan yang dimana literasi keuangan dan inklusi keuangan pada pemilik usaha akan berdampak pada kinerja UMKM yang semakin baik.. Sedangkan variabel perkembangan *fintech payment* ini memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Di mana usaha yang mengikuti perkembangan *fintech payment* akan menerapkannya dan menjadikan kinerja pada usahanya akan semakin berkembang dan memiliki sistem pembayaran yang praktis dan efisien.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pastinya masih ada keterbatasan, seperti penggunaan teknik *purposive sampling* untuk penentuan sampel maka hanya termasuk kriteria saja yang dapat menjadi sampel untuk penelitian ini. Selain itu, pada penelitian ini untuk membagikan kuesioner kepada narasumber digunakan *platform google* yaitu *google form* sehingga terdapat kendala, misalnya respon rendah dari responden.

#### References

- [1] Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.752>
- [2] Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi





- 
- Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- [3] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri. (2021). *Kabupaten Kediri Dalam Angka 2021*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- [4] Drs. Syahrur, M. P., & Drs. Salim, M. P. (n.d.). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media.
- [5] Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). Kasendah literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- [6] Kementerian Investasi/BKPM. (n.d.). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia#:~:text=UMKM memiliki peran yang signifikan,senilai 8.573%2C89 triliun rupiah.>
- [7] Putri, E. W., Auliya Isnaini, R., Tristian, S. P., & Malang, U. N. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(2), 17.
- [8] Putri, R. E., Hamid, R. S., Ukkas, I., Palopo, U. M., & Korespondensi, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha*. 6(April), 1664–1676.
- [9] Sari, D. P. (2022). *PENGARUH FINTECH PAYMENT, LIFESTYLE PATTERN DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- [10] Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- [11] Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- [12] Yanti, W. I. P. (2019). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA*. 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>



# Artikel Dinda Kilisuci.docx

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal-sosioekotekno.org">jurnal-sosioekotekno.org</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jurnal.stmikasia.ac.id">jurnal.stmikasia.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.iainsalatiga.ac.id">jurnal.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Reno Iwan Candra Nugraha, Nihayatu Aslamatis Solekah. "Anteseden Loyalitas Nasabah : Islamic Branding, Kualitas Layanan dan Kepercayaan", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2021 Publication	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%

8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
9	core.ac.uk Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
13	ejournal.stei.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.saburai.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
18	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
19	dspace.uii.ac.id	

Internet Source

<1 %

20

[repo.stiemuhcilacap.ac.id](http://repo.stiemuhcilacap.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

22

[www.informatika.unpam.ac.id](http://www.informatika.unpam.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[aimos.ugm.ac.id](http://aimos.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

25

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

26

[repository.its.ac.id](http://repository.its.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15 words

Exclude bibliography  On